

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gambaran nyeri pada pasien Ny. H dengan diagnosa post orif 1/3 distal radius ulna dextra di ruang Pergiwa RSUD Bagas Waras Klaten setelah dilakukan implementasi selama 2 hari yakni Pasien mengatakan nyeri post operasi menurun. Pengkajian PQRST pada pasien: P : Nyeri post operasi, Q : Nyeri ditusuk-tusuk, R: Nyeri bagian tangan kanan, S: 3, T: Nyeri hilang timbul 1-2 menit. Berdasarkan pemaparan hasil selama 2 hari pemberian terapi relaksasi otot progresif disertai dengan rendam kaki menggunakan air hangat menunjukkan bahwa pemberian terapi selama \pm 10-20 menit memiliki pengaruh untuk menurunkan nyeri pada pasien Post orif.

Gambaran nyeri pada pasien Ny. S dengan diagnosa post orif 1/3 ulna sinistra di ruang Pergiwa RSUD Bagas Waras Klaten setelah dilakukan implementasi selama 2 hari yakni Pasien mengatakan nyeri pada tangan kiri berkurang P : post operasi Q : nyut nyutan R : tangan kiri S : skala 2 T : hilang timbul \pm 5 menit. Berdasarkan pemaparan hasil selama 2 hari pemberian terapi relaksasi otot progresif disertai dengan rendam kaki menggunakan air hangat menunjukkan bahwa pemberian terapi selama \pm 10-20 menit memiliki pengaruh untuk menurunkan nyeri pada pasien Post orif.

Penerapan asuhan keperawatan Ny. H dan Ny. S dengan post ORIF dapat disimpulkan bahwa diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi dapat teratasi. Penerapan relaksasi otot progresif disertai dengan rendam kaki menggunakan air hangat mampu menurunkan skala nyeri di bantu dengan pemberian obat analgetik.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien Post Orif penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain:

1. Bagi Perawat

Diharapkan senantiasa memperhatikan psikologis pada pasien agar penurunan nyeri lebih maksimal, khususnya pada pasien post orif dengan pengembangan teknik non farmakologis dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif disertai dengan rendam kaki menggunakan air hangat.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan perawatan, terutama kepatuhan akan pengobatan dan terapi non farmakologis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi pasien post operasi orif.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien post operasi orif.